

TUGAS AKHIR

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG PENGETAHUAN, SIKAP
DAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA
PEKERJA BAGIAN PRODUKSI PT INTI
VULKATAMA KOTA PADANG
TAHUN 2023**



**SHERIN RAHYUNINGSIH
NIM. 201110035**

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG
2023**

TUGAS AKHIR

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG PENGETAHUAN, SIKAP
DAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA
PEKERJA BAGIAN PRODUKSI PT INTI
VULKATAMA KOTA PADANG
TAHUN 2023**

Diajukan sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



**SHERIN RAHYUNINGSIH
NIM. 201110035**

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

Studi Deskriptif Tentang Pengetahuan, Sikap dan Penggunaan Alat Pelindung Diri
pada Pekerja Bagian Produksi PT. Inn Vulkatama Kota Padang Tahun 2023

Diusun Oleh :
SHERIN RAHYUNINGSIH
NIM. 201110035

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

12 Juni 2023

Menyetujui :

Pembimbing Utama


(Dawel, SKM, M.Epid)
NIP. 198009142006041012

Pembimbing Pendamping


(Dr. Wrayantono, SKM, M.Kes)
NIP. 196206201986031003

Padang, 13 Juni 2023
Ketua Jurusan


(Hj. Awalita Gusti, S.Pd, M.Si)
NIP. 19670802199003200

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Studi Deskriptif Tentang Pengetahuan, Sikap Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri
Pada Pekerja Bagian Produksi PT Inti Vulkanutama Kota Padang Tahun 2023

Disusun Oleh :
SHERIN RAHYUNINGSIH
NIM. 201110035

Telah dipertahankan dalam seminar
di depan Dewan Penguji
tanggal 22 Juni 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Basuki Ario Seno, SKM, M.Kes
NIP. 196011111986031006

Anggota,

Sri Lestari Adriyanti, SKM, M.Kes
NIP. 196005181984012001

Anggota,

Darwel, SKM, M.Epid
NIP. 198009142006041012

Anggota,

Dr. Wijayantono, SKM, M.Kes
NIP. 196206201986031003

Padang, 31 Juli 2023
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Hj. Awalga Gusni, S.Pd, M.Si
NIP. 196708021990032002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan benar.

Nama : Sherin Rahyuningsih

Nim : 201110035

Tanda Tangan :

Tanggal : 22 Juni 2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSEYTUJUAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherin Rahyuningsih
NIM : 201110033
Program Studi : D3 Sanitasi
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Padang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas Tugas akhir saya yang berjudul : Studi Deskriptif Tentang Pengetahuan, Sikap Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi PT Inti Vulkatama Kota Padang Tahun 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang
Pada tanggal : 12 Juni 2023

Yang menyatakan



(Sherin Rahyuningsih)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama Lengkap : Sherin Rahyuningsih
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Perawang, 23 Juni 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Jumlah Saudara : 3 (Tiga) Orang
6. Alamat : Kp. Sagalo, Sundata, Kecamatan Lubuk Sikaping, Pasaman.
7. Nama Ayah : Yurnalis
8. Nama Ibu : Marsida
9. No. Telp/ Email : 082268118093/
Sherinrahyu236@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Riwayat Pendidikan	Lulusan Tahun
1	SDN 12 Koto Tinggi	2013
2	SMPN 4 Lubuk Sikaping	2016
3	SMAN 2 Lubuk Sikaping	2019
4	Program Studi D3 Sanitasi Poltekkes Kemenkes Padang	2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Studi Deskriptif Tentang Pengetahuan, Sikap Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi PT Inti Vulkatama Kota Padang Tahun 2023”. Tugas akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Darwel, SKM, M.Epid selaku Pembimbing Utama dan Bapak Dr. Wijayantono, SKM, M.Kes selaku Pembimbing Pendamping serta berbagai pihak yang penulis terima, sehingga penulis dapat menyelesaikan Poposal Tugas Akhir ini. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Ibu Lindawanti, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi D3 Sanitasi.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
5. Kedua orang tua (Yurnalis & Marsida) dan keluarga tercinta atas dorongan moral dan materil serta doa yang tulus dalam penyelesaian Tugas Akhir.
6. Teman-teman yang telah berjuang bersama dan memberikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada dalam penulisan Tugas Akhir ini, sehingga penulis masih belum sempurna. Untuk itu penulis selalu terbuka atas kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Padang, 18 Mei 2023

Sherin Rahyuningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	8
B. Fungsi Kesehatan dan Keselamatan Kerja	8
C. Jenis Kecelakaan Kerja	9
D. Pengertian Alat Pelindung Diri (APD)	10
E. Fungsi dan Jenis Alat Pelindung Diri (APD)	11
F. Syarat Alat Pelindung Diri (APD)	18
G. Manfaat Alat Pelindung Diri (APD)	19
H. Vulkanisi Ban	19
I. Bagian Vulkanisir	21
J. Karangka Pikir	22
K. Karangka Konsep	23
L. Definisi Operasional	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Jenis dan Teknik pengumpulan Data	26
E. Prosedur Penelitian	26
F. Pengolaha Data	26
G. Analisis data	27
H. Penyajian Data	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
--	----

B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Defenisi Operasional	24
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Bagian Produksi PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2023.....	30
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Bagian Produksi PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2023.....	30
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Bagian Produksi PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2023	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alat Pelindung Kepala	12
Gambar 2. Alat Pelindung Mata	12
Gambar 3. Alat Pelindung Telinga	13
Gambar 4. Alat Pelindung Pernafasan	14
Gambar 5. Alat Pelindung Tangan	15
Gambar 6. Alat Pelindung Kaki	15
Gambar 7. Pakaian Pelindung	16
Gambar 8. Alat Pelindung Jatuh perorangan	17
Gambar 9. Pelampung	17
Gambar 10. Karangka Teori	23
Gambar 11. Karangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Kuisisioner Penelitian	40
Lampiran B. Dokumentasi Penelitian	44
Lampiran C. Surat Izin Penelitian	46
Lampiran D. Output Hasil Penelitian.....	49
Lampiran E. Master Tabel.....	53
Lampiran F. Surat Setelah Penelitian.....	54

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG
D3 SANTIASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**Tugas Akhir, Mei 2023
Sherin Rahyuningsih**

**Studi Deskriptif Tentang Pengetahuan, Sikap Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi PT Inti Vulkatama Kota Padang Tahun 2023
xii +39 halaman, 4 tabel, 8 lampiran**

ABSTRAK

Alat Pelindung Diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya ditempat kerja. Jenis Alat Pelindung Diri (APD) meliputi perlindungan kepala, perlindungan mata dan muka, perlindungan telinga, perlindungan pernafasan, perlindungan tangan dan perlindungan kaki. Alat yang dimaksud adalah pakaian pelindung, alat pelindung jatuh perorangan dan pelampung. Kasus kecelakaan kerja banyak di Indonesia karena kurangnya kesadaran tentang kepatuhan Alat Pelindung Diri (APD). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengetahuan, sikap dan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian produksi PT Inti Vulkatama Kota Padang tahun 2023.

Jenis penelitian ini bersifat Deskriptif yaitu menggambarkan tentang Pengetahuan, Sikap Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi Pt Inti Vulkatama Kota Padang Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pekerja di bagian produksi sebanyak 32 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi menggunakan lembar ceklis.

Hasil pengamatan penelitian menunjukkan 15,6% responden memiliki pengetahuan kurang baik tentang alat pelindung diri, 40,6 responden yang memiliki sikap kurang baik dalam penggunaan alat pelindung diri, 40,6% responden yang memiliki tindakan kurang baik dalam menggunakan alat pelindung diri.

Diharapkan kepada pimpinan perusahaan agar melakukan pengecekan rutin kepada pekerja untuk menggunakan alat pelindung diri secara lengkap, dan diharapkan kepada pekerja agar memperhatikan kembali tentang cara penggunaan alat pelindung diri yang baik.

Kata Kunci : Alat pelindung diri, perilaku pekerja
Daftar Pustaka: 24 (2009-2022)

**POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH PADANG
D3 SANTIATION
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT**

**Final Project, May 2023
Sherin Rahyuningsih**

**Descriptive Study of Knowledge, Attitudes and Use of Personal Protective Equipment in Production Workers PT Inti Vulkatama Padang City in 2023
xii +39 pages, 4 tables, 8 attachments**

ABSTRACT

Personal Protective Equipment (PPE) is a tool that has the ability to protect a person whose function is to isolate part or all of the body from potential hazards in the workplace. . Types of Personal Protective Equipment (PPE) include head protection, eye and face protection, ear protection, respiratory protection, hand protection and foot protection. The tools in question are protective clothing, personal fall protection equipment and life jackets. The purpose of this study was to determine the knowledge, attitudes and use of personal protective equipment on production workers of PT Inti Vulkatama Kota Padang in 2023.

This type of research is descriptive, which describes the knowledge, attitudes and use of personal protective equipment in the production workers of PT Inti Vulkatama Padang City in 2023. Pooukasi in this study are all workers in the production section as many as 32 people. Data collection was done through interviews and observations using a checklist sheet.

The results of research observations showed that 15.6% of respondents had poor knowledge about personal protective equipment, 40.6 respondents who had poor attitudes in using personal protective equipment, 40.6% of respondents who had poor actions in using personal protective equipment.

It is hoped that company leaders will carry out routine checks on workers to use personal protective equipment completely, and it is hoped that workers will pay attention again about how to use good personal protective equipment.

Keywords: Personal protective equipment, worker behavior
Bibliography: 24 (2009-2022)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi luar biasa besar yang menjadikannya pantas duduk dalam peringkat 10 besar negara industri dunia. Sumber Daya Alam (SDA) hingga Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia melimpah dan sangat potensial. Semua modal ini tentunya perlu dikelola dengan baik oleh semua pihak. Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Republik Indonesia dan masyarakat Indonesia harus mampu memanfaatkan modal yang ada demi mewujudkannya.¹

Upaya mendukung peningkatan SDM bisa dilaksanakan dengan memberikan perlindungan tenaga kerja, misalnya pelaksanaan K3. Pelaksanaan K3 di tempat kerja menjadi upaya penting bagi perlindungan pekerja dalam menciptakan tempat kerja yang sehat dan selamat. Peningkatan ahli K3 menjadi penting agar penerapan K3 tercapai nihil tentang kecelakaan kerja dan akibat kerja.²

Menurut teori Lawrence Green mencoba menganalisis perilaku manusia dari 2 faktor yaitu factor perilaku (behavior cause) dan factor luar perilaku (non-behavior cause). Faktor perilaku di pengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu faktor predisposing (pengetahuan, sikap, kepercayaan keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya), faktor enabling/pemungkin (fasilitas atau sarana Kesehatan seperti kondisi APD dan pengawasan)

dan faktor reinforcing/ penguat (peran keluarga. kecelakaan kerja tersebut bisa dicegah dengan baik misalnya pencegahan lingkungan kerja, mesin dan peralatan yang baik, perlengkapan kerja menggunakan Alat pelindung Diri (APD) dan faktor manusia.³

Risiko kecelakaan bisa terjadi kapan saja. Untuk itu, kesadaran manusia mengenai keselamatan dan kesehatan kerja menjadi sangat diperlukan. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar industri atau tempat kerja tersebut.⁴

Kecelakaan (accident) merupakan suatu kejadian yang tidak direncanakan dan tidak dikendalikan dimana tindakan atau reaksi dari suatu objek, senyawa, atau orang menimbulkan cedera atau probabilitasnya terhadap individu. Sebagian besar kecelakaan disebabkan oleh pelepasan yang tidak direncanakan atau tidak diinginkan dari sejumlah besar energi (mekanik, listrik, kimia, panas, radiasi pengion) atau bahan berbahaya (karbon monoksida, hidrogen sulfida, metana).⁵

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) – Menurut International Labour Organization (ILO), adalah kondisi dan faktor yang berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja bagi tenaga kerja maupun orang lain ditempat kerja. K3 diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1980 tentang tentang keselamatan kerja, yang mendefinisikan tentang tempat kerja sebagai ruangan atau lapangan tertutup atau terbuka yang

bergerak atau tetap dimana tenaga kerja bekerja. Tempat kerja yang dimaksud ialah ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian-bagian atau berhubungan dengan tempat kerja tersebut. Kecelakaan kerja bisa saja disebabkan secara sengaja maupun tidak sengaja. Untuk menghindari kecelakaan kerja tersebut, pekerja setiap bekerja bisa menggunakan safety untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja.⁶

Alat Pelindung Diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya ditempat kerja. Jenis Alat Pelindung Diri (APD) meliputi perlindungan kepala, perlindungan mata dan muka, perlindungan telinga, perlindungan pernafasan, perlindungan tangan dan perlindungan kaki. Alat yang dimaksud adalah pakaian pelindung, alat pelindung jatuh perorangan dan pelampung. Kasus kecelakaan kerja banyak di Indonesia karena kurangnya kesadaran tentang kepatuhan Alat Pelindung Diri (APD).⁷

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 234.270 kasus pada 2021. Jumlah tersebut naik 5,65% dari tahun sebelumnya yang sebesar 221.740 kasus. Jika dilihat trennya, jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia terus tumbuh dalam lima tahun terakhir. Sejak 2017, jumlah kecelakaan kerja tercatat sebanyak 123.040 kasus. Jumlahnya naik 40,94% menjadi 173.415 kasus pada 2018. Setahun setelahnya, kecelakan

kerja kembali meningkat 5,43% menjadi 182.835 kasus. Menurut BPJS Ketenagakerjaan, mayoritas kecelakaan tersebut dialami di lokasi kerja.⁸

Di Indonesia masih terdapat beberapa industri yang mana menunjukkan 82% pekerja masih memiliki pengetahuan kurang baik, 81% sikap yang kurang baik terhadap penggunaan alat pelindung diri saat bekerja. Pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku, jika pengetahuan seseorang tinggi maka perilaku cenderung kearah yang baik sehingga tahu tentang pentingnya dari penggunaan alat pelindung diri.⁹

Provinsi Sumatera Barat memiliki banyak terdapat sektor industri, contohnya PT Semen Padang, menerapkan program K3 Untuk melindungi pekerja dan orang lain ditempat kerja, menjamin agar setiap sumber produksi dipakai secara aman. Potensi bahaya yang dapat terjadi ditempat kerja adalah dari mesin, alat kerja, bahan dan energi. Kemudian dari lingkungan kerja, cara kerja, dan proses produksi. menurut kemnaker RI, Muhammad Deny mengatakan penyebab kecelakaan 88% disebabkan tindakan/perbuatan tidak aman seperti pelanggaran terhadap prosedur keselamatan yang memberikan peluang terhadap terjadinya kecelakaan. Dan 12% disebabkan oleh kondisi fisik atau keadaan berbahaya yang memungkinkan dapat langsung mengakibatkan kecelakaan kerja.¹⁰

PT Inti Vulkanatama kota Padang salah perusahaan industri manufaktur yang bergerak dibidang vulkanisir ban yang telah berdiri sejak tanggal 22 Mei 1995 yang didirikan dalam bentuk badan hukum perseorangan terbatas (PT). PT Inti Vulkanatama merupakan industri

vulkanisir ban yang mengolah ban yang sudah gundul dipasang dengan telapak baru melalui beberapa prosedur agar bisa digunakan kembali. PT Inti Vulkatama memiliki tiga proses yaitu proses dingin, proses panas, dan OTR (Off The Road). PT Inti Vulkatama menggunakan peralatan yang memiliki tingkat resiko yang tinggi seperti broiler dan sistem pengerjaan yang menggunakan sistem panas. Bahaya-bahaya tersebut antara lain dapat menimbulkan kebakaran, ledakan dan kelelahan saat bekerja serta merusak kesehatan yang dapat menurunkan produktivitas dalam bekerja.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan di PT Inti Vulkatama dengan melakukan pengamatan dan menggali informasi dari 12 pekerja, yang mana 3 orang pekerja memakai sepatu, 6 orang memakai sarung tangan, dan 3 orang memakai masker medis dan masker kain. Berdasarkan wawancara dengan penanggung jawab K3 di perusahaan tersebut diperoleh informasi bahwa adanya terjadi kecelakaan kerja setiap tahunnya pada setiap pekerja yang mana kecelakaan kerja yang sering terjadi kecelakaan ringan seperti terjatuh, tergores, dan tergelincir serta adanya kecelakaan sedang pada tahun 2022 dibulan maret yaitu luka bakar akibat alat boyler. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Studi Deskriptif Tentang Pengetahuan, Sikap Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi Pt Inti Vulkatama Kota Padang Tahun 2023” dalam rangka menemukan akar permasalahan dari aspek kesehatan lingkungan dan menentukan langkah

pengendalian masalah yang tepat dalam menurunkan angka kecelakaan kerja pada industri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Studi Deskriptif Tentang Pengetahuan, Sikap Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi Pt Inti Vulkatama Kota Padang Tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian.

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Studi Deskriptif Tentang Pengetahuan, Sikap Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi Pt Inti Vulkatama Kota Padang Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui pengetahuan pekerja tentang Alat Pelindung Diri Pada bagian produksi di PT Inti Vulkatama Kota Padang Tahun 2023.
- b. Diketahui sikap pekerja tentang Alat Pelindung Diri Pada bagian produksi di PT Inti Vulkatama Kota Padang Tahun 2023.
- c. Diketahui penggunaan Alat Pelindung Diri Pada bagian produksi di PT Inti Vulkatama Kota Padang Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi tentang pentingnya alat pelindung diri dan bahaya yang diakibatkan apabila tidak

menggunakan alat pelindung diri serta sebagai bahan untuk program dalam menurunkan angka kecelakaan kerja di PT Inti Vulkatama Kota Padang.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang sangat penting dan berharga untuk meningkatkan wawasan dalam bidang ilmu penelitian sekaligus dapat digunakan sebagai bahan informasi kepada pekerja tentang perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian produksi PT Inti Vulkatama Kota Padang Kota padang tahun 2023.

3. Bagi Masyarakat

Akhir penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian produksi PT Inti Vulkatama Kota Padang Kota padang tahun 2023.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup pada pengetahuan, sikap dan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian produksi PT Inti Vulkatama kota Padang tahun 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang diatur dalam undang-undang. Dengan menerapkan teknologi pengendalian kesehatan dan keselamatan kerja diharapkan tenaga kerja akan mencapai ketahanan fisik, daya kerja, dan tingkat kesehatan yang tinggi. Kesehatan dan keselamatan kerja dapat diharapkan untuk menciptakan kenyamanan kerja dan keselamatan kerja yang tinggi.¹¹

Menurut Peraturan pemerintah Nomor 50 tahun 2012, Kesehatan dan keselamatan kerja yang disingkat K3 adalah kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.¹²

B. Fungsi Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)

1. Fungsi dari Kesehatan kerja
 - a. Identifikasi dan melakukan penilaian terhadap resiko dari bahaya kesehatan di tempat kerja.
 - b. Memberikan saran terhadap perencanaan dan pengorganisasian dan praktek kerja termasuk desain tempat kerja.
 - c. Memberikan saran, informasi, pelatihan dan edukasi tentang kesehatan kerja dan APD.
 - d. Melaksanakan surveilan terhadap kesehatan kerja
 - e. Terlibat dalam proses rehabilitasi

- f. Mengelola P3K dan tindak lanjut
2. Fungsi Keselamatan kerja
 - a. Antisipasi, identifikasi dan evakuasi kondisi dan praktek berbahaya.
 - b. Buat desain pengendalian bahaya, metode, prosedur dan program.
 - c. Terapkan, dokumentasikan dan informasikan rekan lainnya dalam hal pengendalian bahaya dan program pengendalian bahaya.
 - d. Ukur, periksa kembali efektivitas pengendalian bahaya dan program pengendalian bahaya.
 3. Peran Kesehatan dan keselamatan kerja dalam ilmu K3

Peran Kesehatan dan keselamatan dalam bidang ilmu kesehatan kerja berkontribusi dalam upaya perlindungan kesehatan para pekerja dengan upaya promosi kesehatan, pemantauan dan surveilans kesehatan serta upaya peningkatan daya tubuh dan kebugaran pekerja. Sementara peran Keselamatan adalah menciptakan sistem kerja yang aman atau yang mempunyai potensi resiko yang rendah terhadap terjadinya kecelakaan dan menjaga aset perusahaan dari kemungkinan loss.¹³

C. Jenis Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja menimbulkan kerugian baik kerugian bagi instansi yang bersangkutan bagi korban maupun masyarakat. Kerugian bagi instansi diantaranya biaya pengangkutan ke rumah sakit, biaya pengobatan penguburan bila sampai korban meninggal dunia, hilangnya waktu kerja si

korban, dan rekan lain yang menolong hingga menghambat kelancaran program mencari pengganti atau melatih tenaga kerja baru.¹⁴

Menurut Suma'mur (1981), terdapat 3 jenis kecelakaan kerja, yaitu :

1. Kecelakaan kerja ringan

Kecelakaan kerja ringan adalah kecelakaan kerja yang perlu pengobatan pada hari itu dan bisa melakukan pekerjaannya kembali atau istirahat kurang 2 hari. Misalnya seperti terpeleset, tergores, terkena pecahan beling, terjatuh, dan terkilir.

2. Kecelakaan kerja sedang

Kecelakaan kerja sedang adalah kecelakaan kerja yang memerlukan pengobatan dan perlu istirahat selama > 2 hari. Contohnya seperti terjepit, luka sampai robek dan luka bakar.

3. Kecelakaan kerja berat

Kecelakaan kerja berat adalah kecelakaan kerja yang mengalami amputasi dan kegagalan fungsi tubuh. Contohnya seperti patah tulang dan cacat.¹⁴

D. Pengertian Alat Pelindung Diri (APD)

Berdasarkan Permenaker dan Transmigrasi, Alat Pelindung Diri (APD) adalah salah satu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Tempat kerja yang dimaksud adalah tiap ruangan atau lapangan terbuka, bergerak atau tetap, dimana tenaga kerja bekerja atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk

keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber atau sumber-sumber bahaya, termasuk semua ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian atau berhubungan dengan tempat kerja.⁷

Alat Pelindung Diri (APD) adalah peralatan yang melindungi diri dalam meminimalkan bahaya. Alat Pelindung Diri (APD) dalam dunia industri dikenal dengan Personal Protective Equipment (PPE) adalah peralatan yang digunakan oleh karyawan untuk melindungi diri terhadap potensi bahaya kerja agar karyawan merasa aman dan terhindar dari kecelakaan kerja. Apabila Alat Pelindung Diri (APD) rusak, retak atau tidak berfungsi dengan baik harus dibuang atau di musnahkan. Pemusnahan Alat Pelindung Diri (APD) yang mengandung bahan bahaya harus dilengkapi dengan berita acara pemusnahan.⁴

E. Fungsi dan jenis Alat Pelindung Diri (APD)

1. Alat pelindung kepala

Fungsi Alat pelindung kepala adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi kepala dari benturan, terantuk, kejatuhan atau terpukul benda tajam atau benda keras yang melayang atau meluncur di udara, terpapar oleh radiasi panas, api, percikan bahan-bahan kimia, jasad renik (mikroorganisme) dan suhu yang ekstrim.

Jenis Jenis alat pelindung kepala terdiri dari helm pengaman (safety helmet), topi atau tudung kepala, penutup atau pengaman rambut, dan lain-lain.



Gambar 2.1 alat pelindung kepala

Sumber : Buku Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

2. Alat pelindung mata dan muka

Fungsi Alat pelindung mata dan muka adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi mata dan muka dari paparan bahan kimia berbahaya, paparan partikel-partikel yang melayang di udara dan di badan air, percikan benda-benda kecil, panas, atau uap panas, radiasi gelombang elektromagnetik yang mengion maupun yang tidak mengion, pancaran cahaya, benturan atau pukulan benda keras atau benda tajam.

Jenis Jenis alat pelindung mata dan muka terdiri dari kacamata pengaman (spectacles), goggles, tameng muka (face shield), masker selam, tameng muka dan kacamata pengaman dalam kesatuan (full face masker).



Gambar 2.2 alat pelindung mata

Sumber : Buku Kesehatan dan Keselamatan Kerja

3. Alat pelindung telinga

Fungsi Alat pelindung telinga adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi alat pendengaran terhadap kebisingan atau tekanan.

Jenis Jenis alat pelindung telinga terdiri dari sumbat telinga (ear plug) dan penutup telinga (ear muff).



Gambar 2.3 alat pelindung pendengaran
Sumber : Buku Kesehatan dan Keselamatan Kerja

4. Alat pelindung pernapasan beserta perlengkapannya

Fungsi Alat pelindung pernapasan beserta perlengkapannya adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi organ pernapasan dengan cara menyalurkan udara bersih dan sehat dan/atau menyaring cemaran bahan kimia, mikro-organisme, partikel yang berupa debu, kabut (aerosol), uap, asap, gas/ fume, dan sebagainya.

Jenis Jenis alat pelindung pernapasan dan perlengkapannya terdiri dari masker, respirator, katrit, kanister, Rebreather, Airline respirator, Continues Air Supply Machine=Air Hose Mask Respirator, tangki selam dan regulator Self-Contained Underwater Breathing Apparatus

/SCUBA), Self-Contained Breathing Apparatus (SCBA), dan emergency breathing apparatus.



Gambar 2.4 alat pelindung pernapasan
 Sumber : *Buku Kesehatan dan Keselamatan Kerja*

5. Alat pelindung tangan

Fungsi Pelindung tangan (sarung tangan) adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi tangan dan jari-jari tangan dari paparan api, suhu panas, suhu dingin, radiasi elektromagnetik, radiasi pengion, arus listrik, bahan kimia, benturan, pukulan dan tergores, terinfeksi zat patogen (virus, bakteri) dan jasad renik.

Jenis Jenis pelindung tangan terdiri dari sarung tangan yang terbuat dari logam, kulit, kain kanvas, kain atau kain berlapis, karet, dan sarung tangan yang tahan bahan kimia.



Gambar 2.5 alat pelindung tangan

Sumber : Buku Kesehatan dan Keselamatan Kerja

6. Alat pelindung kaki

Fungsi Alat pelindung kaki berfungsi untuk melindungi kaki dari tertimpa atau berbenturan dengan benda-benda berat, tertusuk benda tajam, terkena cairan panas atau dingin, uap panas, terpajan suhu yang ekstrim, terkena bahan kimia berbahaya dan jasad renik, tergelincir.

Jenis Jenis Pelindung kaki berupa sepatu keselamatan pada pekerjaan peleburan, pengecoran logam, industri, konstruksi bangunan, pekerjaan yang berpotensi bahaya peledakan, bahaya listrik, tempat kerja yang basah atau licin, bahan kimia dan jasad renik, dan/atau bahaya binatang dan lain-lain



Gambar 2.6 alat Pelindung Kaki

Sumber : Buku Kesehatan dan Keselamatan Kerja

7. Pakaian pelindung

Fungsi Pakaian pelindung berfungsi untuk melindungi badan sebagian atau seluruh bagian badan dari bahaya temperatur panas atau dingin yang ekstrim, pajanan api dan benda-benda panas, percikan bahan-bahan kimia, cairan dan logam panas, uap panas, benturan (impact) dengan mesin, peralatan dan bahan, tergores, radiasi, binatang, mikro-organisme patogen dari manusia, binatang, tumbuhan dan lingkungan seperti virus, bakteri dan jamur.

Jenis Jenis pakaian pelindung terdiri dari rompi (Vests), celemek (Apron/Coveralls), Jacket, dan pakaian pelindung yang menutupi sebagian atau seluruh bagian badan.



Gambar 2.7 alat pelindung tubuh

Sumber : Buku Kesehatan dan Keselamatan Kerja

8. Alat pelindung jatuh perorangan

Fungsi Alat pelindung jatuh perorangan berfungsi membatasi gerak pekerja agar tidak masuk ke tempat yang mempunyai potensi jatuh atau menjaga pekerja berada pada posisi kerja yang diinginkan dalam keadaan miring maupun tergantung dan menahan serta membatasi pekerja jatuh sehingga tidak membentur lantai dasar.

Jenis Jenis alat pelindung jatuh perorangan terdiri dari sabuk pengaman tubuh (harness), carabiner, tali koneksi (lanyard), tali pengaman (safety rope), alat penjepit tali (rope clamp), alat penurun (descender), alat penahan jatuh bergerak (mobile fall arrester), dan lain-lain.



Gambar pelindung 2.8 alat pelindung jatuh perorangan
Sumber : Buku Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pelampung

Fungsi Pelampung berfungsi melindungi pengguna yang bekerja di atas air atau di permukaan air agar terhindar dari bahaya tenggelam atau pengatur keterapungan (bouyancy) pengguna agar dapat berada pada posisi tenggelam (negative buoyant) atau melayang (neutral buoyant) di dalam air.

Jenis Jenis pelampung terdiri dari jaket keselamatan (life jacket), rompi keselamatan (life vest), rompi pengatur keterapungan (Bouyancy Control Device).⁷



Gambar 2.9 pelampung

Sumber : Buku Kesehatan dan Keselamatan Kerja

F. Syarat Alat Pelindung Diri (APD)

Dunia Proyek merupakan salah satu sektor lapangan kerja tertinggi yang sering terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di proyek diperlukan Alat Pelindung Diri (APD) yang disediakan bagi tenaga kerja.¹⁵

Alat Pelindung Diri (APD) dalam dunia industri adalah peralatan yang digunakan oleh karyawan untuk melindungi diri terhadap potensi bahaya kecelakaan kerja. Alat Pelindung Diri (APD) adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya risiko kerja untuk menjaga keselamatan kerja pada pekerja maupun orang di sekelilingnya.⁴

Syarat-syarat Alat Pelindung Diri (APD) antaranya:

1. Alat Pelindung Diri (APD) mampu melindungi pekerja dari bahaya yang mungkin ditimbulkan.
2. Alat Pelindung Diri (APD) mampu melindungi pekerja secara efisien dan tidak berat.
3. Penggunaan pelengkap Alat Pelindung Diri (APD) pada tubuh yang fleksibel tetapi efektif.
4. Tubuh mampu menahan berat dari penggunaan alat tersebut.
5. Ketika memakai Alat Pelindung Diri (APD) tersebut, pekerja mampu bergerak dengan baik dan panca indera tetap berfungsi dengan baik.
6. Alat Pelindung Diri (APD) tersebut tahan lama dan kelihatan menarik.
7. Perawatan rutin dan pergantian bagian penting untuk persediaan selalu ada.

8. Bebas efek samping akibat pemakaian baik dari bentuk, konstruksinya dan bahan. ¹⁶

G. Manfaat Alat Pelindung Diri (APD)

Alat Pelindung Diri (APD) sangat berguna bagi diri sendiri dan orang lain, adapun manfaat menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yaitu:

1. Memperkecil resiko kecelakaan kerja
2. Melindungi pekerja dari bahaya kecelakaan kerja
3. Melindungi pekerja dari penyakit akibat kerja
4. Menghindari pekerja dari cedera karena kecelakaan kerja
5. Memberikan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja. ¹³

H. Vulkanisi Ban

Vulkanisir ban mobil adalah suatu proses perbaikan (daur ulang) ban yang sudah aus terpakai menjadi baru dengan cara memberi telapak/tread pada permukaan ban (crown) tanpa merubah bentuk ataupun merk pada ban dasar dengan jaminan kekuatan/daya tahan tingkat keausan 90% jika dibandingkan dengan ban original dengan harga yang relatif murah.

vulkanisir ban merupakan usaha/ bisniss perusahaan jasa yang membutuhkan tenaga kerja yang sudah trampil dan terdidik, karena dalam proses produksi menggunakan alat berupa mesin semi otomatis yang operasinya harus mengutamakan keselamatan kerja, kebersihan bahan, alat, mesin dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam proses produksi.

Adapun proses produksi vulkanisir ban sebagai berikut :

1. Inspection

- a. Memeriksa ban yang masuk apakah layak untuk divulkanisir dan memberi tanda pada ban. Ok jika ban siap diproduksi/ tidak mempunyai cacad pada fisik dan rac jika terdapat cacad pada ban dan perlu diperbaiki (direpair).
- b. Menyiapkan order perbaikan
- c. Ban yang tidak selesai di vulkanisir diperiksa ulang apakah layak untuk dijual yang kemudian diserahkan ke bagian gudang.

2. Buffing

Ban yang telah di inspection dan layak untuk divulkanisir kemudian di buffing/ parut, atau di kerok hingga rata di bagian permukaan ban (crown).

Menentukan dan mencatat tipe dan panjang tread.

3. Skiving

Melanjutkan pekerjaan di bagian buffing yaitu dengan membersihkan luka-luka pada permukaan ban.

4. Cemeting

Membersihkan ban dan memberi perekat sementara.

5. Repair (kerja sama team)

Memeriksa ban, apabila ada luka/ lubang di kikir dan dibersihkan kemudian memberi tempelan yang hidang (pacth) untuk pengembalian kekuatan ban

6. Extruder / Filling

Meratakan permukaan ban yaitu menutup bekas luka dengan karet extruder

7. Potong tread

Memotong dan memberi lem pada tread sesuai panjang dan tipe yang ditentukan oleh bagian buffing.

8. Building

Ban yang telah dipasang tread, dilapisi dengan plastik dan dimasukkan/ dibungkus dengan envelope

9. Memasang rim pada ban

10. Memasak ban dalam chamber.

11. Cushion Gum

Merupakan bagian terakhir yang perlu diperhatikan untuk menentukan ban tersebut layak digunakan atau tidak. ¹⁷

I. Bagian Vulkanisir

a. OTR (Of The Road)

Vulkanisir untuk ban Off-The-Road (OTR) prosesnya sama seperti membuat ban baru. Jadi ban bekas pakai yang sudah dinyatakan siap direkondisi akan dilapisi lem seperti semen, lalu ditempelkan karet kompon baru yang polos (karet setengah jadi dan belum ada pola telapak) dan kemudian “dimasak” dengan mesin cetakan pada suhu yang lebih tinggi, di atas 115o Celcius dalam waktu tertentu. Yang membedakan OTR dengan bagian panas dan dingin adalah ukuran ban yang mana pada bagian OTR ukuran ban bisa sampai dengan ukuran 2400-35.

b. Vulkanisir panas

Untuk metode vulkanisir panas, prosesnya sama seperti membuat ban baru. Jadi ban bekas pakai yang sudah dinyatakan siap direkondisi akan dilapisi lem seperti semen, lalu ditempelkan karet kompon baru yang polos (karet setengah jadi dan belum ada pola telapak) dan kemudian “dimasak” dengan mesin cetakan pada suhu yang lebih tinggi, di atas 115o Celcius dalam waktu tertentu.

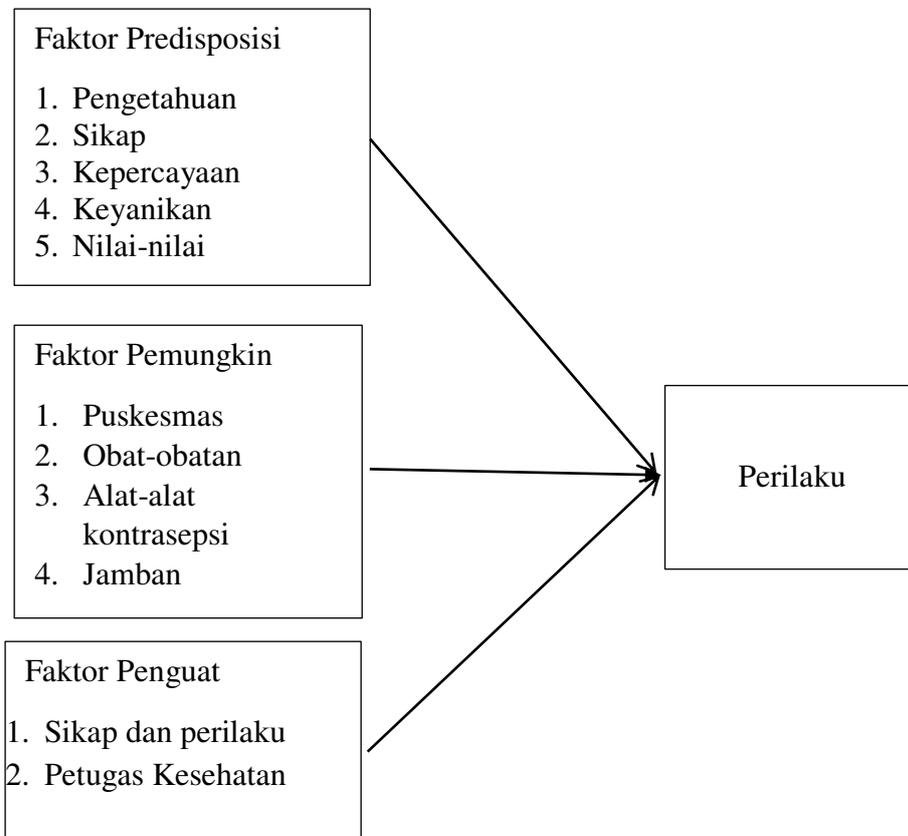
c. Vulkanisir dingin

Pada metode vulkanisir dingin, telapak pelapis ban sudah siap pakai karena sudah dibentuk di luar jadi tinggal dipasangkan kepada ban aslinya. Untuk ban asli yang sudah habis pakai atau sudah botak akan diratakan kembali, yang penting kondisi keausannya tidak mencapai lapisan ply atau lapisan breaker Setelah itu ban asli dilapisi lem sejenis semen, lalu telapak pelapis ban ditempelkan dan kemudian “dimasak” dengan suhu sekitar 115o Celcius. Karena suhu tersebut terhitung relatif rendah, jadinya disebut metode vulkanisir dingin.¹⁷

J. Karangka Teori

Menurut Lawrence Green mencoba menganalisis perilaku manusia dari 2 faktor yaitu factor perilaku (behavior cause) dan factor luar perilaku (non-behavior cause). Faktor perilaku di pengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu faktor predisposing (pengetahuan, sikap, kepercayaan keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya), faktor enabling/pemungkin (fasilitas atau sarana Kesehatan seperti kondisi APD dan pengawasan) dan faktor

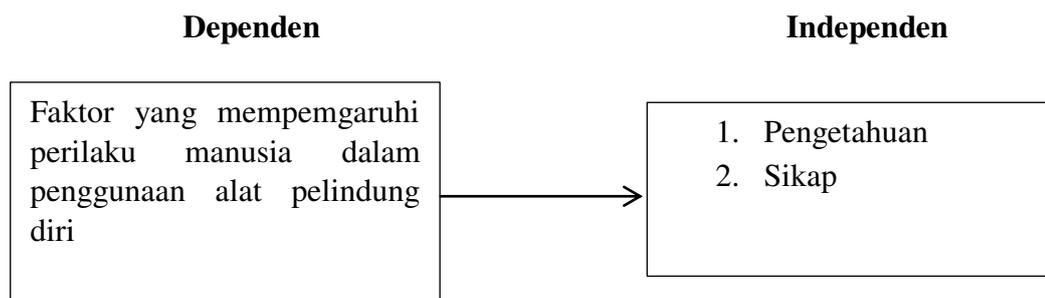
reinforcing/ penguat (peran keluarga). Maka di susun kerangka teori mengenai studi eskriptif antara pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan pemakaian alat pelindung diri pada ppekerja bagian produksi PT Inti Vulkatama yang dapat di lihat di dalam kerangka teori di bawah ini.



Sumber : Teori L. Green (Buku Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku)

Gambar 2.10

K. Karangka Konsep



Sumber : Teori L. Green (Buku Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku)

Gambar 2.11

L. Defisini Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan pekerja bagian produksi tentang alat pelindung diri	Segala sesuatu yang diketahui oleh pekerja tentang pengertian alat pelindung diri, jenis alat pelindung diri dan manfaat alat pelindung diri.	Wawancara	Kuisisioner	1. Baik, Jika nilai > Mean 2. Kurang Baik, jika nila < Mean	Ordinal
2.	Sikap pekerja bagian produksi tentang alat pelindung diri	Sikap atau respon pekerja saat menggunakan alat pelindung diri saat bekerja.	wawancara	Kuisisioner	1. Baik, Jika nilai > Mean 2. Kurang Baik, jika nila < Mean	Ordinal
3.	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian produksi	Tindakan pekerja saat memakai alat pelindung diri saat bekerja.	Observasi	Check list	1. Baik, Jika nilai > Mean 2. Kurang Baik, jika nila < Mean	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang Pengetahuan, Sikap Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi Pt Inti Vulkatama Kota Padang Tahun 2023

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari 2022 – Mei 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Inti Vulkatama kota Padang yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Hamka, Lubuk Buaya, Kec. Koto Tangah, Kota Padang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pada semua ruangan bagian produksi (OTR, Panas, dan Dingin) di PT Inti Vulkatama kota Padang sebanyak 32 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan adalah total cofrit yaitu seluruh pekerja dijadikan sampel sebanyak 32 pekerja di bagian produksi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data penelitian ini diperoleh melalui observasi pengamatan langsung menggunakan lembar cek list dan wawancara dengan pekerja bagian produksi PT Inti Vulkatama kota Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari PT Inti Vulkatama kota Padang bagian administrasi atau laporan tahunan berupa jumlah pekerja dan bagian-bagian pekerja.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dari survey awal pada tanggal 30 November 2022. Pada survey awal ini didapatkan data kecelakaan kerja, data pekerja dan bagian-bagian pekerja.

F. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data maka dilakukan pengolahan data. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan :

1. Editing

Melakukan pemeriksaan data yang telah terkumpul pada kuisioner dan memastikan data lengkap, relevan dengan jelas.

2. Coding

Membuat kode dari hasil pengumpulan data yang sudah terkumpul dari hasil observasi untuk pengolahan data.

3. Entry Data

Memasukkan data yang sudah terkumpul ke komputer.

4. Cleaning

Memeriksa Kembali data yang sudah dimasukkan (entry) untuk melihat jika ada kesalahan atau tidak sehingga data sudah benar dan sesuai.

G. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu secara univariat, adalah analisis yang mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan penggunaan Alat Pelindung Diri pada pekerja.

H. Penyajian Data

Data yang sudah di analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan disusun narasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PT. Inti Vulkatama didirikan dalam bentuk badan hukum perseorangan terbatas (PT) dengan akte pendirian No.32 tanggal 22 Mei 1995 oleh Yani Indrawati Wibawa, SH yang berprofesi sebagai notaris di kota Padang, Sumatera Barat. PT. Inti Vulkatama merupakan cabang dari Vulkatama Jaya Group yang berpusat di Bogor, Jawa Barat yang bergerak di bidang vulkanisir ban.

Pengertian vulkanisir adalah suatu proses dimana ban yang sudah gundul dipasang dengan telapak baru melalui beberapa prosedur agar bisa digunakan kembali. PT. Inti Vulkatama memiliki tiga proses yaitu proses dingin, proses panas, dan OTR (*Off The Road*). Sistem pengerjaan di PT. Inti Vulkatama adalah FIFO (*First In First Out*) dimana barang yang masuk pertama akan diproses pertama. Saat ini konsumen yang menggunakan jasa vulkanisir ban di PT. Inti Vulkatama sudah banyak menyebar di berbagai daerah diantaranya Sumbar, Riau, Jambi, Bengkulu, Palembang, Lampung dan Jakarta.

Tujuan dan maksud berdirinya perusahaan ini antara lain:

1. Memberikan jasa dalam segala bidang industri, terutama industri vulkanisir ban dan produk barang

karet lainnya.

2. Menjadi agen dari perusahaan lain baik dari dalam maupun dari luar daerah.
3. Menjalankan perdagangan umum termasuk ekspor dan impor, perdagangan interseluler, interlokal dan lokal (sebagai grosir, levensir dan distributor).
4. Mendekatkan diri kepada konsumen untuk dapat memenuhi secara maksimal kebutuhan konsumen yang berada di Sumatera Barat khususnya dan Sumatera pada umumnya.
5. Melancarkan proses karena dengan pendirian perusahaan di kota Padang akan memudahkan pengambilan bahan baku dari Medan.

B. Hasil Penelitian

Dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan di PT Inti Vulkatama terdapat 3 bagian yaitu proses panas, dingin dan OTR. Dari proses yang dilakukan pekerja peneliti mengkategorikan 3 bagian untuk melihat penggunaan alat pelindung diri sesuai pekerjaannya yaitu pengetahuan, sikap, dan penggunaan pekerja, yang mana setiap pekerja membutuhkan alat pelindung diri seperti sepatu, sarung tangan, masker, *aer flug*, *aer muff* yang digunakan tiap tiap pekerja.

1. Pengetahuan tentang alat pelindung diri

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Alat
Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi PT Inti
Vulkatama Padang Tahun 2023

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1	Baik	27	84,4
2	Kurang baik	5	15,6
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil pengetahuan tentang alat pelindung diri pada pekerja masuk dalam kategori baik dengan persentase 84,4 %

2. Sikap pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Sikap Penggunaan Alat Pelindung
Diri Pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti Vulkatama
Padang Tahun 2023

No	Sikap	Jumlah	%
1	Baik	19	59,4
2	Kurang baik	13	40,6
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil sikap pekerja tentang alat pelindung diri masuk dalam kategori baik dengan persentase 59,4 %

3. Tindakan pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Tindakan Penggunaan Alat
Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti
Vulkatama Padang Tahun 2023

No	Tindakan	Jumlah	%
1	Baik	13	40,6
2	Kurang baik	19	59,4
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil tindakan pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri masuk dalam kategori kurang baik dengan persentase 59,4%

C. Pembahasan

1. Pengetahuan pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 pengetahuan dibagi menjadi 2 kategori yaitu baik dan kurang baik. Pada tingkat pengetahuan pekerja bagian produksi sebanyak 32 pekerja mayoritas memiliki pengetahuan Baik sebanyak 27 pekerja dengan persentase 84,4 %, yang mana setiap pekerja sangat mengerti tentang alat pelindung diri. Sedangkan pengetahuan kurang baik pada 5 pekerja dengan persentase 15,6 dimana pekerja kurang mengetahui tentang syarat penggunaan alat pelindung diri dan jika alat pelindung diri yang rusak harus dibuang atau dimusnahkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian kurusi et al., (2020) Hasil penelitian ini responden yang berpengetahuan baik dan patuh sebanyak 60,9%, kurang baik 39,1%. hasil dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang APD sudah baik sehingga dalam penggunaan APD saat bekerja banyak ditemui responden yang tidak menggunakan APD dengan alasan kurang kenyamanan saat bekerja, meskipun banyak yang menggunakan APD tapi masih ada juga yang tidak menggunakan APD dengan alasan bahwa APD yang didapat ada yang tidak sesuai dengan ukuran tubuh pekerja 52,4% sehingga responden memilih untuk tidak menggunakan APD dari pada tidak nyaman pada saat bekerja, dari hal tersebut menjadi perhatian juga dari dinas kebersihan untuk memberikan APD sesuai dengan ukuran tubuh dari pekerja sehingga tidak adalagi alasan untuk tidak menggunakan APD.

18

Penelitian berpendapat bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi maka semakin luas pula pengetahuannya. Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka dapat memberikan kontribusi pengetahuan mengenai pentingnya memakai APD untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dari hasil penelitian dapat diketahui

bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 62,5% dan kurang baik sebanyak 37,5%. Alat pelindung diri adalah alat yang dipakai untuk melindungi diri dari penyakit akibat kerja saja atau alat yang dipakai untuk melindungi diri dari bahaya kecelakaan ditempat kerja saja. ¹⁹

2. Sikap pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan sikap pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri pada bagian produksi sebanyak 32 responden, yang mana lebih dari separuhnya pekerja bersikap kurang baik sebanyak 13 pekerja dengan persentase 40,6%, serta 19 pekerja bersikap baik dengan persentase 59,4%. Dalam penelitian ini masih ada lebih dari separuh pekerja bersikap kurang tentang penggunaan alat pelindung diri sehingga membawa pekerja untuk tidak memakai alat pelindung diri, hal ini dipengaruhi karena ketidaknyamanan pekerja dalam pemakaian alat pelindung diri dan kurangnya kesadaran terhadap bahaya kerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Supit, Kawatu, and Asrifuddin (2017) menyatakan bahwa secara umum responden yang memiliki sikap baik berjumlah 21 orang (65,6%) dan responden yang memiliki sikap negative atau kurang baik berjumlah 11 orang (34,4%). Hal ini menunjukkan bahwa

seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik belum tentu memiliki sikap yang baik pula. Sikap kerja merupakan sikap seseorang terhadap pekerjaannya yang mencerminkan pengalaman. Sikap yang nyata akan menunjukkan kesamaan antara reaksi terhadap suatu objek tertentu dalam kehidupan sehari-hari yaitu reaksi yang bersifat emosional terhadap objek social.²⁰

Penelitian ini sejalan dengan penelitian vanda Lolowang et al. (2022) Glendon serta Eugene mengemukakan bahwa beberapa individu akan mendapatkan bahaya menjadi risiko serta berusaha menghindarinya, beberapa individu lain akan mengakui risiko tersebut namun mempersepsikannya menjadi tantangan. Persepsi inilah yg boleh menimbulkan tindakan-tindakan tak baik dalam menghadapi bahaya juga menaikkan kemungkinan orang memperoleh kecelakaan. Dengan hasil penelitian Rudyarti (2015) ada korelasi sikap penggunaan APD dan peristiwa 29 kecelakaan kerja sebesar 98,6% dampak kurangnya sikap penggunaan APD belum terlaksana menggunakan baik.²¹

3. Tindakan pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 menunjukkan bahwa penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian produksi terdapat 32 responden yang mana 19 responden dengan persentase 59,4% memiliki Tindakan yang kurang baik, serta 13 responden dengan persentase 40,6% memiliki Tindakan baik. Dalam

penelitian ini lebih dari separuh pekerja bertindak kurang baik dalam penggunaan alat pelindung diri karena alasan sudah terbiasa tidak memakai alat pelindung diri sehingga alat pelindung diri tersebut beberapanya hanya menjadi pajangan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian romdhona et al. (2022) tentang tindakan penggunaan alat pelindung diri (APD) sangat penting karena dapat mencegah timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja suatu pekerjaan. Peraturan Menteri tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia mendefinisikan Alat Pelindung Diri (APD) sebagai suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Alat Pelindung Diri (APD) tidak secara sempurna dapat melindungi tubuh tetapi akan meminimalisasi tingkat keparahan kecelakaan atau keluhan/penyakit yang terjadi.¹⁹

Penelitian ini sejalan dengan penelitian zerizght et al. (2009) mengatakan bahwa Tindakan responden tentang penggunaan APD dengan kategori kurang baik sebanyak 68% dan kategori baik sebanyak 32%, beberapa tindakan pencegahan sangat penting bagi pekerja dalam upaya pencegahan terhadap penyakit yang dapat ditimbulkan akibat pelaksanaan kerja.²²

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar (84,4%) pekerja bagian produksi PT Inti Vulkatama memiliki tingkat pengetahuan baik tentang penggunaan alat pelindung diri pada pekerja.
2. Lebih dari setengah (59,4%) pekerja bagian produksi PT Inti Vulkatama memiliki sikap baik tentang penggunaan alat pelindung diri saat bekerja
3. Lebih dari setengah (59,4%) pekerja bagian produksi PT Inti Vulkatama memiliki Tindakan kurang baik tentang penggunaan alat pelindung diri saat bekerja.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Pada penelitian ini disarankan kepada pimpinan perusahaan agar melakukan pengecekan rutin kepada setiap pekerja yang bekerja untuk menggunakan alat pelindung diri secara lengkap serta disarankan untuk melakukan penyuluhan tentang dampak atau bahaya akibat tidak menggunakan alat pelindung diri dan pentingnya pemakaian alat pelindung yang baik.

2. Bagi Pekerja

Pada penelitian ini disarankan untuk pekerja yang tidak lengkap menggunakan alat pelindung diri agar menggunakannya

dengan lengkap (masker, sepatu boot, sarung tangan, celana Panjang, dan topi) dan di harapkan kepada pekerja memperhatikan kembali tentang cara penggunaan alat pelindung diri yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Perindustrian, K. Langkah Indonesia Menjadi Indonesia Baru. at (2017).
2. Kerja, K. T. Terapkan K3 di Tempat Kerja. at (2022).
3. Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2010).
4. Suwardi & Daryanto. *Pedoman Praktik K3LH*. (Gava Medis, 2018).
5. Dr. H. Arif Sumantri, S.K.M., M. K. *Kesehatan Lingkungan*. (2010).
6. ILO. Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3). *Int. labour Organization* 39 (2018).
7. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. *Peratur. Menteri tenaga Kerja dan Transm. VII*, 1–69 (2010).
8. Mahdi, M. I. Kasus Kecelakaan Kerja di Indonesia. at (2022).
9. Edigan, F., Purnama Sari, L. R. & Amalia, R. Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau. *J. Saintis* **19**, 61 (2019).
10. Efision, H. K3 Semen Padang alami kecelakaan kerja. at (2022).
11. Triwibowo, C. & Pusphandani, M. E. *Kesehatan Lingkungan dan K3*. (2019).
12. BPOM RI. PPRI No 50 Tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen kesehatan keselamatan kerja. 1–94 (2012).
13. Sucipto, C. D. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. (Gosyen, 2014).
14. Rejeki, S. & Hantoro, gunadi dwi. sanitasi hygiene dan keselamatan kerja. in (2020).
15. Indasah. *Sanitasi, Kesehatan Lingkungan dan K3*. (Cv Budi Utama, 2017).
16. Apriliani, C. *et al. Keselamatan dn kesehatan kerja (K3)*. (2022).
17. Vulkatama, I. PT Inti Vulkatama. at (2020).
18. Kurusi, F. D., Akili, R. H. & Punuh, M. I. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petugas Penyapu Jalan Di Kecamatan Singkil Dan Tuminting. *Kesmas* **9**, 45–51 (2020).
19. Romdhona, N., Ambarwati, A. S., Deli, A. P. & Herdiansyah, D. Gambaran Pengetahuan , Sikap dan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja di Pabrik Tahu Primkopti Kabupaten Serang Tahun 2022.

Environ. Occup. Heal. Saf. J. **3**, 29–36 (2022).

20. Supit, M. A. F. L., Kawatu, P. A. T. & Asrifuddin, A. Gambaran Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Pengisian Gas Elpiji di PT . Sinar Pratama Cemerlang Manado. *J. KESMAS* **10**, 123–130 (2021).
21. Venda Lolowang, E., Pinontoan, O. R., Sondakh, R. C., Kesehatan Masyarakat, F. & Sam Ratulangi Manado ABSTRAK, U. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Tenaga Kesehatan tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri dalam Penanganan Kejadian Covid-19 di Puskesmas Kawangkoan. *J. KESMAS* **11**, 162–170 (2022).
22. Zerizghy, M. G. *et al.* Studi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Alat Pelindung Diri Pada Petugas pengumpul Sampah di Dinas Kebersihan Kota Kendari. *Am. J. Res. Commun.* **5**, 12–42 (2009).

Lampiran A

KUESIONER PENELITIAN

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PENGETAHUAN, SIKAP DAN PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI PT INTI VULKATAMAKOTA PADANG TAHUN 2023

No Responden :

Nama :

Umur :

Masa Kerja :

Pendidikan terakhir :

1. Pengetahuan Tentang Alat Pelindung Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda tahu apa yang dimaksud alat pelindung diri?		
2	Apakah anda tahu fungsi alat pelindung diri?		
3	Apakah anda tahu dampak dari tidak menggunakan alat pelindung diri?		
4	Apakah anda tahu jika alat pelindung diri rusak harus dibuang atau dimusnahkan ?		
5	Apakah anda mengetahui jenis-jenis alat pelindung diri?		
6	Apakah anda mengetahui jika tidak memakai alat pelindung diri bisa menyebabkan kecelakaan kerja?		
7	Apakah anda mengetahui alat pelindung kepala ?		
8	Apakah anda mengetahui alat pelindung alat mata		
9	Apakah anda mengetahui alat pelindung telinga ?		

10	Apakah anda mengetahui alat pelindung pernafasan ?		
11	Apakah anda mengetahui alat pelindung tangan ?		
12	Apakah anda mengetahui alat pelindung kaki ?		
13	Apakah anda mengetahui alat pelindung jatuh perorangan ?		
14	Apakah anda mengetahui pakaian pelindung ?		
15	Apakah anda tau syarat-syarat penggunaan alat pelindung diri ?		
16	Apakah anda tau manfaat dari menggunakan alat pelindung diri ?		

2. Sikap Pekerja Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Alat pelindung diri dipergunakan untuk melindungi dari bahaya mesin yang belum dapat dikendalikan		
2	Alat pelindung diri harus enak dipakai dan tidak mengganggu dalam bekerja		
3	Alat pelindung diri yang telah dipakai seseorang tenaga kerja tidak boleh dipakai tenaga kerja lain		
4	Penggunaan sarung tangan supaya melindungi tangan dari benda keras dan tajam selama menjalankan pekerjaan		
5	Bekerja tanpa menggunakan alat pelindung diri lebih berbahaya dari pada bekerja dengan menggunakan alat pelindung diri		
6	Memakai alat pelindung diri sangat bermanfaat bagi tenaga kerja mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja		
7	Pemakaian masker sangat bermanfaat untuk menghindari penyakit akibat kerja		

8	Masker digunakan untuk melindungi pekerja dari sisa suatu kegiatan, misalnya serbuk kayu, debu		
9	Alat pelindung diri tersebut tahan lama dan kelihatan menarik		
10	Ketika memakai alat pelindung diri pekerja mampu bergerak dengan baik		
11	Alat pelindung diri dirawat rutin dan persediaan selalu ada		
12	Alat pelindung diri bebas dari efek samping pemakaian baik dari bentuk dan bahan		
13	Penggunaan sepatu supaya melindungi kaki dari benturan dan luka akibat mesin dan lantai		
14	Penggunaan masker supaya melindungi saluran pernapasan dari debu dan cairan kimia		
15	Penggunaan kacamata supaya melindungi mata dari paparan bahan kimia berbahaya dan partikel panas atau uap		
16	Alat pelindung diri bisa menghindari cedera karena kecelakaan kerja		

3. Tindakan Pekerja Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Memakai APD pada saat melakukan kegiatan penyerutan/pengamplasan kayu		
2	Memakai alat pelindung kepala (topi) saat bekerja		
3	Memakai alat pelindung mata (kacamata) saat bekerja		
4	Memakai alat pelindung telinga (ear plug) saat bekerja		
5	Memakai pelindung pernafasan (masker) saat berkerja		
6	Memakai pelindung tangan (sarung tangan) saat bekerja		

7	Memakai alat pelindung kaki (sepatu boot) saat bekerja		
8	Membersihkan alat pelindung kepala (topi) setelah bekerja		
9	Membersihkan alat pelindung mata (kacamata) setelah bekerja		
10	Membuang masker setelah bekerja pada tempat sampah		
11	Mengganti (masker) setiap berkerja		
12	Membersihkan pelindung tangan (sarung tangan) setelah bekerja		
13	Membersihkan alat pelindung kaki (sepatu boot) setelah bekerja		
14	Memakai pakaian kerja pada saat bekerja		
15	Mengganti pakaian kerja setelah digunakan		
16	Membersihkan badan setelah melakukan pekerjaan		

Lampiran B

DOKUMENTASI

No	Gambar	Keterangan
1.		Melakukan tempel ulang ban baru
2.		Melakukan lem pada ban
3.		Mewawancarai pekerja

4.		<p>Adanya terjadi kecelakaan kerja salah satu akibatnya tidak memakai alat pelindung diri berupa sarung tangan</p>
5.		<p>Adanya terjadi kecelakaan kerja akibat kelalaian kerja yang mana salah satunya tidak menggunakan alat pelindung diri perorangan.</p>

Lampiran C

	KEMENTERIAN KESEHATAN RI DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN PADANG	
<small>Jl. Sempang Pondok Kopi, Manggala Padang 25144 Telp/Fax: (0751) 7058128 Jurusan Keperawatan (0751) 7051848, Prodi Keperawatan Anak (0751) 20955, Jurusan Kesehatan Lingkungan (0751) 7011817-84618 Jurusan Gizi (0751) 7051785, Jurusan Kebidanan (0751) 443130, Prodi Kebidanan Sukirangga (0752) 32474, Jurusan Kesehatan Gigi (0752) 23025-21074, Jurusan Promosi Kesehatan Website: http://www.poltekkes-padang.ac.id</small>		
Nomor	: PP.03.01/0063/2023	Padang, 19 Januari 2023
Lamp	: -	
Perihal	: Izin Penelitian	
 Kepada Yth : Pimpinan PT. Inti Vulkanama Kota Padang di Tempat		
<p>Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang, diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, dimana lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di perusahaan yang Bapak/ Ibu pimpin.</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesedian Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :</p>		
Nama	: Sherin Rabyuningsih	
NIM	: 201110035	
Judul Penelitian	: Studi Deskriptif tentang Pengetahuan Sikap dan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja bagian Produksi PT. Inti Vulkanama Kota Padang Tahun 2023	
<p>Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Ketua Jurusan </p> <p>H. Awalia Gusti, SPd, M.Si NIP. 19670802-199003 2 002</p>		

Scanned by TapScanner

Lampiran D

Statistics

		Kategori a	Kategori B	Kategori C
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0

Statistics

		TOTAL A	TOTAL B	TOTAL C
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean		15.84	13.56	8.16
Std. Deviation		.369	1.105	1.886

Frequency Table

Kategori a

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	27	84.4	84.4	84.4
	kurang baok	5	15.6	15.6	100.0
Total		32	100.0	100.0	

Kategori B

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	19	59.4	59.4	59.4
	kurang baik	13	40.6	40.6	100.0
Total		32	100.0	100.0	

Kategori C

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	13	40.6	40.6	40.6
kurang baik	19	59.4	59.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

[DataSet1] C:\Users\ACER\Documents\sherin rahyuningsih\olah data 24 mei.s

av

Frequency Table

TOTAL A

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15	5	15.6	15.6	15.6
16	27	84.4	84.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

TOTAL B

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	7	21.9	21.9	21.9
13	6	18.8	18.8	40.6
14	15	46.9	46.9	87.5
15	2	6.2	6.2	93.8
16	2	6.2	6.2	100.0
Total	32	100.0	100.0	

TOTAL C

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	1	3.1	3.1	3.1

5	1	3.1	3.1	6.2
6	4	12.5	12.5	18.8
7	5	15.6	15.6	34.4
8	8	25.0	25.0	59.4
9	7	21.9	21.9	81.2
10	2	6.2	6.2	87.5
11	2	6.2	6.2	93.8
12	2	6.2	6.2	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Lampiran F



PT. INTI VULKATAMA

VULKANISIR BAN MEREK
PROSES PANAS - DINGIN - OTR



Jln. Adinegoro no 81 Lubuk Buaya
Padang - Sumatera Barat 25173

Telp. (0751) 480315 - 480015 - 480168 Fax. 480178
email : intivulkatama@yahoo.co.id

Nomor : 026/INTI/VII/2023
Hal : Surat Balasan Telah selesai Penelitian
Lamp : -

Kepada Yth,
Politeknik Kesehatan Padang
Di
Tempat

Dengan Hormat,

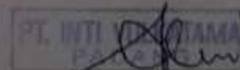
Yang bertanda tangan dibawah ini Menerangkan bahwa:

Nama : Sherin Rahyuningsih
Bp : 201110035

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul Studi Deskriptif tentang pengetahuan, Sikap dan Penggunaan Aat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi di PT. Inti Vulkatama Padang Tahun 2023

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Hormat kami



(Alamsyah)